

Analisis Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Klari Dalam Pembelajaran Matematika

Delia Siti Nuraida¹, Indrie Noor Aini²

Universitas Singaperbangsa Karawang

2010631050131@student.unsika.ac.id¹, indrienooraini@gmail.com²

Abstrak

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat dihindari oleh siswa sehingga mengakibatkan semangat siswa dalam pembelajaran tersebut menurun. Maka dari itu, motivasi belajar berperan penting untuk mendorong dan mengarahkan semangat siswa dalam kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjelaskan motivasi siswa dalam belajar matematika. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sumber datanya adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2022/2023. Terdapat 36 item kuesioner yang dirancang untuk mengidentifikasi kategori motivasi belajar matematika siswa digunakan untuk mengumpulkan data, yang diambil melalui pengisian lembar kuissoner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran matematika memiliki presentase keseluruhan indikator sebesar 26%-50% masuk dalam kriteria yang cukup baik.

Kata kunci: Analisis, Motivasi Belajar, Matematika, SMA Negeri 2 Klari

Analysis of Student Motivation in SMA Negeri 2 Klari in Learning Mathematics

Delia Siti Nuraida¹, Indrie Noor Aini²

Universitas Singaperbangsa Karawang

2010631050131@student.unsika.ac.id¹, indrienooraini@gmail.com²

Abstract

Mathematics is one of the subjects that is highly avoided by students, resulting in decreased student enthusiasm in learning. Therefore, learning motivation plays an important role in encouraging and directing students' enthusiasm in learning activities. In this study, researchers describe students' motivation to learn mathematics. The purpose of this activity is to explain students' motivation in learning mathematics. Quantitative descriptive approach is used in this study. The data sources are students of class X SMA Negeri 2 Klari for the academic year 2022/2023. There are 36 questionnaire items designed to identify categories of students' mathematics learning motivation used to collect data, which were taken through filling out a questionnaire sheet. The results showed that students' motivation in learning mathematics had an percentage overall indicator of 26%-50% which was included in the pretty good criteria.

Keywords: Analysis, Learning Motivation, Mathematic, SMA Negeri 2 Klari

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika di sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mengetahui pentingnya pengajaran matematika di sekolah, dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Pasal 37 ayat 1 berbunyi “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : (a)

pendidikan agama; (b) pendidikan kewarganegaraan; (c) bahasa; (d) matematika; (e) ilmu pengetahuan alam; (f) ilmu pengetahuan sosial; (g) seni dan budaya; (h) pendidikan jasmani dan olahraga; (i) keterampilan/kejuruan; dan (j) muatan lokal.”, sehingga ditegaskan bahwa mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Belajar matematika adalah suatu proses untuk memahami suatu konsep (materi) matematika, seseorang harus memahami konsep (materi) sebelumnya, karena belajar matematika memerlukan langkah-langkah dari hal yang lebih sederhana ke hal yang lebih sulit, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami konsep atau materi tersebut (Firmansyah 2015). Dalam hal itu matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat dihindari oleh siswa sehingga mengakibatkan semangat siswa dalam pembelajaran tersebut menurun. Maka dari itu, motivasi belajar berperan penting untuk mendorong dan mengarahkan semangat siswa dalam kegiatan belajar (Arianti, 2018)

Dalam konsep pembelajaran, motivasi berarti seni mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Supardi.U.S, 2012). Sebagai orang tua, guru, dan sebagai masyarakat, kita semua merasa terpenggil untuk berpartisipasi dalam perkembangan dan pendidikan anak-anak kita, dorongan, semangat, pemahaman, pengertian tetap pendidikan yang sangat penting merupakan cara memberikan motivasi terhadap anak (Warti, 2016). Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, kemampuan mereka untuk mengikuti instruksi, pencapaian tujuan pembelajaran, dan hasil yang optimal adalah motivasi belajar. Siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar jika kurangnya motivasi belajar dalam diri mereka sendiri.

Menurut Hamzah (2013) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Motivasi menentukan ketekunan belajar, seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik (Novianti, Sadipun, & Balan, 2020). Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda dengan yang lainnya, terdapat siswa yang bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa bersifat ekstrinsik dimana kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi mampu menyelesaikan berbagai tugas belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa mahasiswa membutuhkan banyak motivasi dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif guna mencapai hasil yang bermanfaat bagi mahasiswa di akhir pembelajaran (Nurhayati & Purwanto, 2021).

Menurut (Suprihatin, 2015) Motivasi memiliki fungsi penting dalam belajar karena menentukan kekuatan usaha belajar seorang siswa. Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Lestari dalam (Rigusti & Pujiastuti, 2020) memberikan gambaran tentang indikator motivasi belajar yaitu kebutuhan dan motivasi untuk belajar, perhatian dan minat terhadap tugas yang diberikan, ketekunan dalam menyelesaikannya, keuletan dalam mengatasi hambatan, dan keinginan untuk berhasil.

Dalam hal ini, salah satu mata pelajaran yang cenderung dihindari siswa adalah matematika sehingga menurunkan semangat belajar dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penelitian tentang motivasi belajar matematika siswa dapat membantu guru memahami motivasi belajar siswa, membantu siswa menciptakan proses belajar yang lebih baik, dan memberikan masukan kepada siswa agar mereka tetap termotivasi untuk belajar. Dalam penelitian sebelumnya didapat bahwa hasil perolehan rata-rata persentase motivasi belajar dari semua indikator sebesar 76,244% dalam kategori baik (Zulia Alifia, 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Klari tahun pelajaran 2022/2023. 30 orang siswa yang dijadikan subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi angket untuk menentukan kategori motivasi siswa sebanyak 36 item. Lembar kuisioner tersebut berpedoman pada *skala likert*.

Subjek penelitian terdapat 30 orang siswa. Dimana instrumen diadopsi dari skripsi Fendiyanto (2020). Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi angket/lembar kuisioner untuk menentukan kategori motivasi siswa sebanyak 36 item. Lembar kuisioner tersebut berpedoman pada *skala likert*. Terdapat 6 indikator yang mempengaruhi motivasi belajar dalam skripsi Fendiyanto (2020).

Tabel 1. Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Item
Tujuan Orientasi Intrinsik	1, 7, 13, 18, 24, 30
Tujuan Orientasi Ekstrinsik	2, 8, 14, 19, 25, 31
Nilai Tugas	3, 9, 15, 20, 26, 32
Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	4, 10, 16, 21, 27,33
Kepercayaan Diri	5, 11, 22, 28, 34
Tingkat Kecemasan	6, 12, 17, 23, 29, 35, 36

Angket yang disebarakan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan presentase. Rumus presentase yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kemudian hasil persentase motivasi belajar yang didapat ditafsirkan dengan kriteria menggunakan acuan menurut Riduwan (2004).

Tabel 3. Kriteria Analisis Deskriptif

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup Baik
1% - 25%	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka didapat data motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Pada data tersebut akan diolah sehingga di dapatkan persentase motivasi belajar siswa tiap indikator. Terdapat 6 indikator pada data tersebut yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Persepsi Siswa tentang Tujuan Orientasi Intrinsik

Pernyataan		Responden				
		STS	TS	RR	S	SS
Di kelas matematika, saya ingin memiliki beberapa bahan yang menantang dan membuat saya belajar lebih banyak.	Jumlah Siswa	1	9	10	6	4
	Persentase	3%	30%	33%	20%	13%
Saya sangat ingin mendapatkan nilai terbaik dalam matematika.	Jumlah Siswa	2	0	0	4	24
	Persentase	7%	0%	0%	13%	80%
Keterampilan yang saya pelajari dari matematika dapat diterapkan di kelas-kelas lain.	Jumlah Siswa	3	3	18	4	2
	Persentase	10%	10%	60%	13%	7%
Matematika memberikan kontribusi banyak untuk kehidupan manusia.	Jumlah Siswa	0	4	6	15	5
	Persentase	0%	13%	20%	50%	17%
Jika saya memiliki cukup waktu untuk melakukan latihan dalam matematika, saya akan memiliki kinerja yang lebih baik.	Jumlah Siswa	4	3	5	12	6
	Persentase	13%	10%	17%	40%	20%
Dalam mengambil ujian matematika, saya akan memiliki pikiran negatif bahwa saya lebih rendah daripada teman sekelas	Jumlah Siswa	4	4	13	3	6
	Persentase	13%	13%	43%	10%	20%

lainnya.						
----------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4 indikator tujuan orientasi berada pada persentase 26% - 50% yang memiliki kriteria yang cukup baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian Ragu-ragu dalam ingin memiliki bahan yang menantang, keterampilan yang dipelajari dapat diterapkan di kelas lain, dan juga dalam ujian memiliki pikiran negatif bahwa lebih rendah dari teman kelas. Sebagian setuju bahwa matematika memberikan kontribusi dan juga jika memiliki cukup waktu maka kinerja dalam latihan matematika lebih baik. Dan sebagian sangat setuju bahwa ingin memiliki nilai terbaik dalam matematika.

Artinya dalam hal ini siswa memiliki kriteria cukup baik pada indikator tujuan orientasi intrinsik, yang berarti siswa memiliki minat dan semangat dalam mempelajari materi matematik. Dalam indikator ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kembali indikator tersebut.

Tabel 5. Persepsi Siswa Tentang Tujuan Orientasi Ekstrinsik

Pernyataan		Responden				
		STS	TS	RR	S	SS
Saya ingin memiliki rasa ingin tahu terhadap semua materi matematika.	Jumlah Siswa	2	2	5	9	12
	Persentase	7%	7%	17%	30%	40%
Bagi saya, belajar matematika dapat meningkatkan skor akademik saya secara keseluruhan.	Jumlah Siswa	2	5	5	14	4
	Persentase	7%	17%	17%	47%	13%
Saya tertarik pada materi pembelajaran matematika.	Jumlah Siswa	5	7	8	8	2
	Persentase	17%	23%	27%	27%	7%
Jika saya memiliki pola belajar yang benar untuk belajar matematika, saya akan belajar lebih baik di kelas.	Jumlah Siswa	2	2	3	9	14
	Persentase	7%	7%	10%	30%	47%
Saya percaya bahwa saya akan memiliki nilai matematika yang sangat baik di kelas.	Jumlah Siswa	3	2	11	10	4
	Persentase	10%	7%	37%	33%	13%
Dalam mengambil ujian matematika, saya akan terus memikirkan pertanyaan-pertanyaan yang saya tidak bisa menjawab sebagian sebelumnya.	Jumlah Siswa	2	5	5	12	6
	Persentase	7%	17%	17%	40%	20%

Berdasarkan tabel 5 indikator tujuan orientasi ekstrinsik berada pada persentase 26% - 50% yang memiliki kriteria yang cukup baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sangat setuju mengenai rasa ingin tahu terhadap semua materi matematika dan jika memiliki pola belajar yang benar maka akan belajar lebih baik. siswa setuju bahwa belajar matematika akan meningkatkan skor akademik dan siswa setuju bila tidak bisa menjawab sebagian pertanyaan ujian matematika maka itu akan terus mempertanyakan pertanyaan tersebut. Lalu sebagian siswa setuju bahwa tertarik pada materi pembelajaran matematika, dan tidak sedikit pula yang ragu-ragu.

Artinya bahwa indikator tujuan ekstrinsik memiliki kriteria yang cukup baik, yang berarti hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemauan dan keuletan dalam memecahkan kerumitan dalam mempelajari matematika.

Tabel 6. Persepsi Siswa Tentang Nilai Tugas

Pernyataan		Responden				
		STS	TS	RR	S	SS
Keinginan terbesar saya adalah untuk memahami isi materi pembelajaran matematika.	Jumlah Siswa	1	1	2	11	15
	Persentase	3%	3%	7%	37%	50%
Saya harap saya bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam matematika daripada teman sekelas lainnya.	Jumlah Siswa	0	2	1	10	16
	Persentase	0%	7%	3%	33%	53%
Saya merasa bahan pelajaran matematika sangat berguna.	Jumlah Siswa	2	6	4	10	8
	Persentase	7%	20%	13%	33%	27%
Jika saya tidak belajar lebih baik di kelas matematika, saya percaya itu adalah kesalahan saya.	Jumlah Siswa	1	1	1	17	10
	Persentase	3%	3%	3%	57%	33%
Saya percaya bahwa saya bisa mengerti bagian yang paling sulit dalam bahan matematika dengan saya sendiri.	Jumlah Siswa	5	2	12	9	2
	Persentase	17%	7%	40%	30%	7%
Dalam mengambil ujian matematika, saya akan berpikir tentang konsekuensi jika gagal di ujian.	Jumlah Siswa	2	5	3	14	6
	Persentase	7%	17%	10%	47%	20%

Berdasarkan tabel 6 indikator nilai tugas berada pada persentase 26% - 50% yang memiliki kriteria yang cukup baik. Menunjukkan bahwa sebagian siswa sangat setuju bahwa siswa memiliki keinginan terbesar untuk memahami materi dan mendapatkan nilai tertinggi daripada teman sekelas. Sebagian setuju bahwa bahan pelajaran matematika sangat berguna dan juga apabila siswa tidak belajar lebih baik di kelas maka itu kesalahan dirinya sendiri, dan saat ujian maka siswa berpikir konsekuensi jika gagal ujian. lalu sebagian siswa ragu-ragu bahwa mengerti bagian yang paling sulit dengan sendiri.

Artinya indikator nilai tugas memiliki kriteria yang cukup baik, yang berarti hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ambisi untuk mendapatkan nilai yang terbaik dalam pembelajaran matematikadibuktikan dengan siswa menganggap bahwa matematika sangat berguna dalam kehidupan.

Tabel 7. Persepsi Siswa Tentang Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran

Pernyataan		Responden				
		STS	TS	RR	S	SS
Di dalam pelajaran matematika, saya ingin memiliki lebih banyak pekerjaan rumah yang akan membantu saya belajar lebih banyak, meskipun ini tidak akan meningkatkan nilai saya.	Jumlah Siswa	9	5	10	4	2
	Persentase	30%	17%	33%	13%	7%
Saya ingin mendapatkan skor yang lebih tinggi, karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya terhadap pelajaran kepada teman-teman sekelas saya.	Jumlah Siswa	0	6	4	12	8
	Persentase	0%	20%	13%	40%	27%
Saya suka setiap topik dan isi pelajaran matematika.	Jumlah Siswa	5	9	12	4	0
	Persentase	17%	30%	40%	13%	0%
Jika saya belajar cukup keras, saya bisa	Jumlah Siswa	1	2	1	13	13

memahami isi dari materi pembelajaran yang digunakan matematika.	Persentase	3%	7%	3%	43%	43%
Saya percaya bahwa saya bisa menguasai setiap topik di pelajaran matematika.	Jumlah Siswa	3	5	16	5	1
	Persentase	10%	17%	53%	17%	3%
Dalam mengikuti ujian matematika, saya merasa gugup dan khawatir.	Jumlah Siswa	1	4	3	10	12
	Persentase	3%	13%	10%	33%	40%

Berdasarkan tabel 7 indikator kontrol kepercayaan untuk pembelajaran berada pada persentase 26% - 50% yang memiliki kriteria yang cukup baik. ini menunjukkan sebagian siswa ragu-ragu bahwa memiliki lebih banyak pekerjaan rumah dapat membantu belajar lebih banyak dan juga ragu-ragu bahwa menyukai dan dapat menguasai setiap topik pelajaran matematika. sebagian siswa sangat setuju apabila jika belajar dengan keras maka dapat memahami materi matematika namun akan merasa gugup apabila mengikuti ujian matematika.

Artinya bahwa indikator kontrol kepercayaan untuk pembelajaran memiliki kriteria yang cukup baik, yang berarti menunjukkan siswa mampu mengontrol kepercayaan dirinya terhadap pelajaran matematika yang sedang berlangsung, sehingga dapat memahami pelajaran dengan maksimal.

Tabel 8. Persepsi Siswa Tentang Kepercayaan Diri

Pernyataan		Responden				
		STS	TS	RR	S	SS
Belajar matematika dapat meningkatkan logika pemikiran saya.	Jumlah Siswa	2	4	10	8	6
	Persentase	7%	13%	33%	27%	20%
Keinginan saya yang terbaik adalah untuk menghadiri universitas yang baik melalui matematika pembelajaran.	Jumlah Siswa	2	3	13	10	2
	Persentase	7%	10%	43%	33%	7%
Jika saya tidak bisa memahami setiap topik di kelas matematika, itu adalah karena saya tidak bekerja cukup keras dalam belajar.	Jumlah Siswa	0	3	9	11	7
	Persentase	0%	10%	30%	37%	23%
Saya mempunyai kemampuan untuk mengajarkan matematika pada teman sekelas.	Jumlah Siswa	5	8	13	3	1
	Persentase	17%	27%	43%	10%	3%
Dalam mengikuti ujian matematika, jantung saya berdetak lebih cepat.	Jumlah Siswa	2	2	7	11	8
	Persentase	7%	7%	23%	37%	27%

Berdasarkan tabel 8 indikator kepercayaan diri berada pada persentase 26% - 50% yang memiliki kriteria yang cukup baik. ini menunjukkan sebagian siswa ragu-ragu bahwa belajar matematika dapat meningkatkan logika, mempunyai kemampuan mengajarkan matematika pada teman sekelas. Lalu sebagian juga setuju bahwa dalam mengikuti ujian jantung berdetak lebih cepat dan apabila tidak bisa memahami materi dikarenakan tidak belajar cukup keras.

Artinya bahwa indikator kepercayaan diri memiliki kriteria yang cukup baik, yang berarti hal ini menunjukkan siswa memiliki kepercayaan yang cukup baik pada saat pelajaran matematika berlangsung dengan keberanian bertanya kepada guru ataupun dapat mengajarkan kembali materi pada teman sekelas.

Tabel 9. Persepsi Siswa Tentang Tingkat Kecemasan

Pernyataan		Responden				
		STS	TS	RR	S	SS
Untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dalam matematika, saya akan belajar lebih keras.	Jumlah Siswa	2	2	3	14	9
	Persentase	7%	7%	10%	47%	30%
Saya ingin mendapatkan pengakuan orang lain jadi saya ingin nilai yang lebih tinggi di kelas matematika.	Jumlah Siswa	2	5	6	8	9
	Persentase	7%	17%	20%	27%	30%
Apa yang saya pelajari di matematika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saya.	Jumlah Siswa	1	7	8	8	6
	Persentase	3%	23%	27%	27%	20%
Jika saya mempunyai perhatian penuh di pelajaran matematika, saya bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.	Jumlah Siswa	1	2	3	19	5
	Persentase	3%	7%	10%	63%	17%
Matematika tidak sulit bagi saya.	Jumlah Siswa	7	4	17	1	1
	Persentase	23%	13%	57%	3%	3%
Dalam mengikuti ujian matematika, saya benar-benar kosong dan tidak ingat apa yang telah saya pelajari sebelumnya.	Jumlah Siswa	4	4	7	7	8
	Persentase	13%	13%	23%	23%	27%
Sebelum mengikuti ujian matematika, saya waspada untuk mengambil tidur yang baik.	Jumlah Siswa	3	7	7	8	5
	Persentase	10%	23%	23%	27%	17%

Berdasarkan tabel 9 indikator tingkat kecemasan berada pada persentase 26% - 50% yang memiliki kriteria yang cukup baik. ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sangat setuju bahwa ingin mendapatkan pengakuan orang lain sehingga ingin nilai yang lebih tinggi di kelas matematika. dan sebagian siswa setuju bahwa mempunyai perhatian penuh di pelajaran matematika bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.

Artinya indikator tingkat kecemasan memiliki kriteria yang cukup baik sama halnya dengan indikator sebelum-sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengontrol kecemasan dan rasa takutnya supaya dirinya mendapatkan nilai yang lebih baik dalam pelajaran matematika.

SIMPULAN

Salah satu faktor terpenting dalam mendorong partisipasi siswa dalam belajar adalah motivasi belajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam pembelajaran mereka, mencapai tujuan belajar mereka dan mencapai hasil yang optimal. Kurangnya motivasi belajar dapat berdampak negatif bagi siswa itu sendiri. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Klari memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup baik. Dimana untuk setiap indikator memiliki presentase di kriteria yang cukup baik.

Maka dari itu motivasi belajar harus ditingkatkan. Guru diharapkan dapat mendorong motivasi siswa serta membangun kepercayaan siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga siswa dapat memperoleh motivasi dalam diri mereka dalam belajar pembelajaran matematika, dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Firmansyah, D. (2015). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*, 3(1), 34-44.
- Indonesia, P. R. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Nurhayati, F. E., & Purwanto, S. E. Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA pada Masa Pandemi Covid-19.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 3(2), 57-75.
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-10.
- Supardi.U.S. (2012). PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR. *Cakrawala Pendidikan*, 05(02), 244-255.
- Suprihatin, S. (2015). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 05(02), 177-185.
- Yanto, Fendi. (2020). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zulia Alifia, T. R. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa dalam Penerapan Edmodo di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1062-1070.